STIE WIDYA WIWAHA

RENCANA STRATEGIS

PENELITIAN DAN PENGABDIAN

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

STIE WIDYA WIWAHA
Jl. Lowanu Sorosutan UH VI/20, Yogyakarta
Email: lp2m@stieww.ac.id

Tahun 2026-2030

RENCANA STRATEGIS
PENELITIAN DAN PENGABDIAN



LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

STIE Widya Wiwaha Yogyakarta

2026

SURAT KEPUTUSAN
NOMOR: 1D/STIEWW/SK/I/2026

TENTANG
RENCANA STRATEGIS PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT LP2M STIE WIDYA WIWAHA YOGYAKARTA TAHUN 2026-2030

Dengan rahmat Allah SWT., Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha Yogyakarta,

Menimbang :

1. bahwa dalam rangka meningkatkan mutu pelaksanaan tridharma perguruan tinggi, khususnya bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, diperlukan arah kebijakan dan strategi yang terencana, sistematis, serta berkelanjutan;
2. bahwa Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) memiliki peran strategis dalam mengelola, mengembangkan, dan mengoordinasikan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan STIE Widya Wiwaha Yogyakarta;
3. bahwa Rencana Strategis Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat LP2M diperlukan sebagai pedoman dalam perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan pengembangan program kerja LP2M;
4. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a, b, dan c, perlu menetapkan Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha Yogyakarta tentang Penetapan Rencana Strategis Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat LP2M STIE Widya Wiwaha Yogyakarta.

Mengingat :

1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
2. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia;
3. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
5. Statuta Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha Yogyakarta;

MEMUTUSKAN

Menetapkan	:	Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha Yogyakarta tentang Penetapan Rencana Strategis Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat LP2M STIE Widya Wiwaha Yogyakarta Tahun 2026-2030.
Kesatu	:	Menetapkan Rencana Strategis Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat LP2M sebagai dokumen perencanaan strategis dalam pengelolaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan STIE Widya Wiwaha Yogyakarta.
Kedua	:	Rencana Strategis sebagaimana dimaksud pada diktum Kesatu memuat visi, misi, tujuan, sasaran strategis, arah kebijakan, program kerja, peta jalan (roadmap), indikator kinerja, serta target capaian penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
Ketiga	:	Seluruh unit kerja terkait, dosen, tenaga kependidikan, dan pihak yang berkepentingan wajib mendukung pelaksanaan Rencana Strategis Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat LP2M secara konsisten dan berkelanjutan.
Kelima	:	Evaluasi terhadap pelaksanaan Rencana Strategis dilakukan secara berkala guna menjamin ketercapaian target dan peningkatan mutu berkelanjutan.
Keenam	:	Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Yogyakarta
Pada tanggal : 8 Januari 2026
Ketua,

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI · STIE · WIDYA WIWAHA

Dr. Nur Widiastuti, S.E., M.Si

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah, kami panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat-Nya serta hidahnya-Nya dan kerja keras Tim penyusun, Rencana Strategis (Renstra) Penelitian dan Pengabdian STIE Widya Wiwaha 2026 – 2030 telah selesai tersusun.

Rencana Strategis (Renstra) Penelitian merupakan strategi, rencana kerja dan rencana kegiatan LP2M STIE Widya Wiwaha untuk menggerakkan semua kegiatan penelitian dan pengabdian dalam upaya mendukung arah pengembangan STIE Widya Wiwaha menuju pencapaian visi dan misi. Dokumen Renstra Penelitian dan Pengabdian merupakan dokumen formal perencanaan penelitian jangka menengah yang mengacu pada Statuta STIE Widya Wiwaha, Rencana Induk Pengembangan (RIP), Rencana Strategis STIE Widya Wiwaha, dan Keputusan Rapat dan Forum *Grup Discusion* antara LP2M, Wakil Ketua bidang 1, Kaprodi dan LPM STIE Widya Wiwaha yang terkait dengan renstra penelitian dan pengabdian, sebagai pertimbangan dalam penentuan bidang fokus, tema dan topik penelitian internal maupun eksternal.

Dengan adanya rumusan Renstra Penelitian dan Pengabdian 2026- 2030 diharapkan menjadi dasar lembaga untuk melakukan fungsi dan tanggungjawabnya di bidang penelitian dan pengabdian. Selain itu diharapkan bisa menjadi pedoman dan arah dosen dalam melakukan penelitian dan pengabdian. Hasil dari penelitian dan pengabdian yang dilakukan akan bermuara pada visi dan misi perguruan tinggi yang bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan masyarakat serta dapat terhilirisasi ke dunia industri.

Semoga Renstra Penelitian dan Pengabdian ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan kesejahteraan masyarakat pada umumnya, khususnya pengembangan penelitian dan pengabdian di STIE Widya Wiwaha. Kami atas nama pimpinan mengucapkan terimakasih banyak kepada semua tim penyusun sehingga Renstra penelitian dan pengabdian ini dapat tersusun

Yogyakarta, 28 November 2025

Kepala LP2M

DAFTAR ISI

Cover i

Surat Keputusan Ketua iii

Kata Pengantar v

Daftar Isi vi

BAB I PENDAHULUAN 1

1.1. Latar Belakang 1

1.2. Definisi, Maksud dan Tujuan Renstra Penelitian dan Pengabdian 2

1.3. Landasan Hukum Penyusunan Renstra Penelitian dan Pengabdian STIE Widya Wiwaha 4

BAB II LANDASAN PENGEMBANGAN 5

2.1. Latar Belakang Penyusunan Rencana Strategi Penelitian dan Pengabdian 5

2.2. Landasan Pengembangan 7

2.3. Visi STIE Widya Wiwaha 8

2.4. Misi STIE Widya Wiwaha 8

2.5. Visi LP2M STIE Widya Wiwaha 9

2.6. Misi LP2M STIE Widya Wiwaha 9

2.7. Tujuan LP2M 10

2.8. Landasan Sistem Nilai 10

2.9. Landasan Prinsip dan Wawasan 11

2.10. Landasan Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah 12

BAB III PETA JALAN (*ROADMAP*) PENELITIAN DAN PENGABDIAN 13

3.1. Capaian Penelitian 13

3.2. Strategi Penelitian dan Pengabdian 13

3.3. Roadmap Penelitian 16

3.4. Tema Unggulan Penelitian per Program Studi 18

3.4.1. Program Studi Manajemen 18

3.4.2. Program Studi Akuntansi 18

3.4.3. Program Studi Magister Manajemen 19

3.5. Roadmap Pengabdian kepada Masyarakat (PkM).....19
3.6. Tema Unggulan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Per Program Studi STIE Widya Wiwaha.....23
3.6.1. Tema Prodi S1 Manajemen.....23
3.6.2. Tema Prodi S1 Akuntansi.....23
3.6.3. Tema Prodi Magister Manajemen.....24
3.6.4. Integrasi Lintas Prodi (Keunggulan Institusi).....24
BAB IV INDIKATOR KINERJA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT 26
BAB V PENUTUP.....33

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perguruan Tinggi dan Tridharma adalah kesatuan yang tidak terpisahkan. Suatu Perguruan Tinggi dianggap memiliki kualitas akademik yang baik apabila melakukan penyelenggaraan tri dharma perguruan tinggi yaitu pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat secara utuh dan berkelanjutan. Hal tersebut sesuai dengan amanah yang tercantum pada undang-undang nomor 12 tahun 2012 khususnya pada bab 1 pasal 1 butir 9 dimana Tridharma Perguruan Tinggi yang selanjutnya disebut Tridharma adalah kewajiban Perguruan Tinggi untuk menyelenggarakan Pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Berdasarkan undang- undang tersebut terlihat jelas bahwa kegiatan penelitian dan pengabdian memiliki peranan yang yang sangat vital dalam mendukung kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Tridharma sebagai motor gerak laju perkembangan ilmu pengetahuan maka kegiatan penelitian dan pengabdian tidak dapat berdiri sendiri karena dilatarbelakangi oleh banyak hal yang menjadi permasalahan maupun kebutuhan saat ini. Kesuksesan penyelenggaraan Tridharma berkaitan langsung dengan keberhasilan perguruan tinggi dalam melakukan pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) yang dimiliki. Pengembangan SDM berupa pembinaan dan pengembangan kompetensi diri para pendidik dan tenaga kependidikan. Mencapai kualitas tersebut maka STIE Widya Wiwaha secara bersungguh- sungguh melakukan upaya pembinaan dan pengembangan SDM secara berkelanjutan dan terus menerus sesuai dengan visi, misi dan tujuan.

Sejak tahun 2012, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (Ditjen Dikti) melaksanakan kebijakan desentralisasi pengelolaan program penelitian dimana dilakukan pelimpahan sebagian tugas dan wewenang dalam pengelolaan program

penelitian secara bertahap kepada perguruan tinggi. Adapun tujuan dari program desentralisasi penelitian ini adalah:

1. Mewujudkan keunggulan penelitian di Perguruan Tinggi.
2. Meningkatkan daya saing perguruan tinggi di bidang penelitian.
3. Meningkatkan angka partisipasi dosen dalam penelitian.
4. Meningkatkan kapalsitas pengelolaan penelitian di Perguruan Tinggi.

1.2. Definisi, Maksud dan Tujuan Renstra Penelitian dan Pengabdian

Kebijakan dalam pengelolaan penelitian dan Pengabdian di STIE Widya Wiwaha dituangkan dalam Rencana Strategis (Renstra Penelitian dan Pengabdian) yang dibuat dalam jangka waktu 5 tahunan, hal ini mengacu pada kebijakan Dirjen Dikti yang sekarang berganti nama menjadi Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi (Kemendiktisaintek). Renstra Penelitian dan Pengabdian mengintegrasikan segenap potensi sumber daya untuk dapat mengarahkan perencanaan penelitian selama lima tahun secara berkesinambungan. Renstra Penelitian dan Pengabdian STIE Widya Wiwaha merupakan dokumen formal kegiatan penelitian jangka menengah yang berisi: visi, misi, strategi pencapaian, fokus unggulan dan tema penelitian termasuk di dalamnya topik – topik riset yang menjadi acuan oleh peneliti dalam melakukan penelitiannya. Renstra ini berisi pedoman dan arah kebijakan LP2M STIE Widya Wiwaha dalam pengelolaan penelitian dan Pengabdian yang mengacu kepada Buku Rencana Induk Riset Nasional (RIRN) 2017-2045 khusus pada bidang sosial humaniora.

Rencana Strategis (Renstra) Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) STIE Widya Wiwaha Tahun 2026–2030 merupakan dokumen perencanaan jangka menengah yang disusun secara sistematis, terarah, dan berkelanjutan sebagai pedoman dalam pengelolaan, pelaksanaan, serta pengembangan kegiatan penelitian dan PkM di lingkungan institusi. Renstra ini menjadi acuan utama dalam menentukan arah kebijakan, prioritas program, serta strategi pengembangan yang

selaras dengan visi, misi, dan tujuan STIE Widya Wiwaha, serta mendukung pelaksanaan tridarma perguruan tinggi secara optimal. Dokumen ini juga berfungsi sebagai instrumen integratif yang menghubungkan berbagai kebijakan internal dengan tuntutan eksternal, termasuk perkembangan ilmu pengetahuan, kebutuhan masyarakat, serta dinamika dunia usaha dan industri.

Maksud penyusunan Renstra Penelitian dan PkM ini adalah untuk menyediakan kerangka kerja yang jelas, terukur, dan operasional dalam merencanakan serta mengimplementasikan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat selama periode 2026–2030. Renstra ini dimaksudkan sebagai pedoman bagi seluruh pemangku kepentingan, baik pimpinan, dosen, tenaga kependidikan, maupun mitra kerja sama, dalam menyelaraskan program dan kegiatan agar lebih terarah, efektif, dan efisien. Selain itu, Renstra ini juga bertujuan untuk meningkatkan kualitas tata kelola penelitian dan PkM melalui perencanaan yang berbasis kinerja, penguatan sistem monitoring dan evaluasi, serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang tersedia.

Tujuan utama penyusunan Renstra Penelitian dan PkM STIE Widya Wiwaha Tahun 2026–2030 adalah untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas luaran penelitian dan pengabdian yang inovatif, relevan, dan berdampak bagi masyarakat. Secara khusus, tujuan tersebut meliputi: (1) meningkatkan produktivitas publikasi ilmiah pada jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional bereputasi; (2) mendorong perolehan Hak Kekayaan Intelektual (HKI) dan produk inovasi yang dapat dihilirisasi; (3) memperkuat kapasitas dan kompetensi dosen serta keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian dan PkM; (4) meningkatkan kualitas dan keberlanjutan program pengabdian berbasis hasil penelitian dan kebutuhan masyarakat; (5) memperluas jejaring kerja sama dengan mitra nasional dan internasional; serta (6) meningkatkan kontribusi nyata STIE Widya Wiwaha dalam mendukung pembangunan ekonomi, sosial, dan lingkungan yang berkelanjutan.

Dengan tersusunnya Renstra ini, diharapkan seluruh kegiatan penelitian dan PkM di STIE Widya Wiwaha dapat dilaksanakan secara lebih terarah, terintegrasi,

dan berkelanjutan, serta mampu menghasilkan luaran yang berkualitas dan memberikan dampak signifikan bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan kesejahteraan masyarakat. Renstra ini juga menjadi landasan dalam pengambilan kebijakan strategis serta evaluasi kinerja institusi dalam bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

1.3. Landasan Hukum Penyusunan Renstra Penelitian dan Pengabdian STIE Widya Wiwaha

Proses penyusunan Renstra Penelitian dan Pengabdian STIE Widya Wiwaha disusun dengan menggunakan dua pendekatan yaitu *top-down* dan *bottom-up*. Pada pendekatan *top-down* Renstra Penelitian dan Pengabdian disusun berdasarkan keselarasan pada:

1. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran STIE Widya Wiwaha.
2. Statuta STIE Widya Wiwaha.
3. Rencana Strategis STIE Widya Wiwaha 2026 – 2030.
4. Buku Rencana Induk Riset Nasional (RIRN) 2017 – 2045.

Sedangkan secara *bottom – up* ide Renstra Penelitian diambil dan diputuskan dari beberapa komponen pendukung sebagai berikut:

1. Data base karya ilmiah yang dihasilkan oleh dosen STIE Widya Wiwaha.
2. Kompetensi dan bidang keahlian dosen STIE Widya Wiwaha.
3. Hasil perumusan dalam Forum Grup Diskusi di STIE Widya Wiwaha.

Selain itu rujukan lain yang dipergunakan dalam Renstra Penelitian ini adalah:

1. Rencana Induk Riset Nasional 2017-2045.
2. Prioritas Riset Nasional (PRN) 2025-2029.
3. Rencana Strategis Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan 2025- 2029.

BAB II

LANDASAN PENGEMBANGAN

2.1. Latar Belakang Penyusunan Rencana Strategi Penelitian dan Pengabdian

Perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di samping melaksanakan pendidikan sebagaimana diamanahkan oleh Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 20. Sejalan dengan kewajiban tersebut, Undang - Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi Pasal 45 menegaskan bahwa penelitian di perguruan tinggi diarahkan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa. Pasal tersebut juga ditegaskan bahwa pengabdian kepada masyarakat merupakan kegiatan sivitas akademika dalam mengamalkan dan membudayakan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

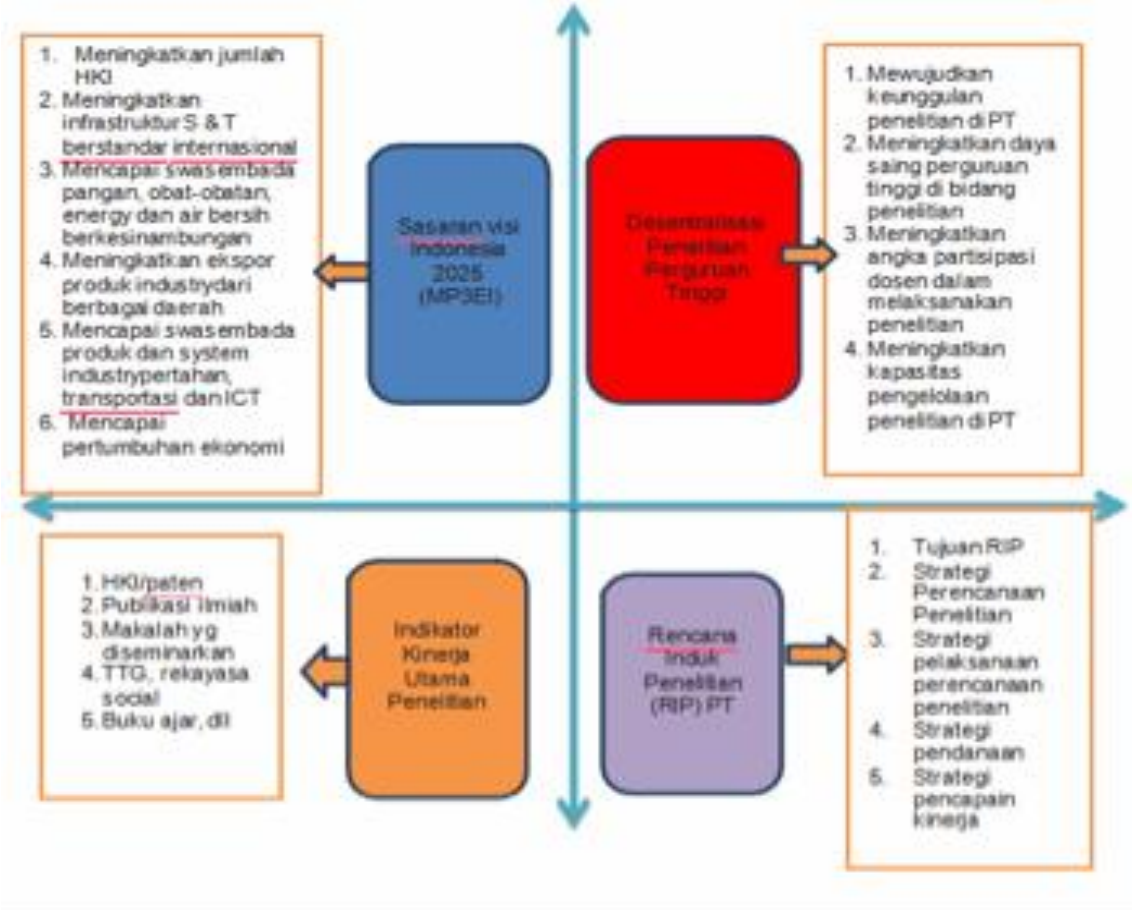
Dalam Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi telah ditegaskan bahwa perguruan tinggi bertugas menyelenggarakan IPTEK melalui pendidikan dan melaksanakan fungsinya menyiapkan sumber daya manusia untuk penyelenggaraan IPTEK, dan bertanggung jawab meningkatkan kemampuan tridharma perguruan tinggi. Perguruan tinggi juga memiliki peran strategis dalam menguatkan kedudukan IPTEK sebagai modal investasi jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang pembangunan nasional. Perguruan tinggi harus lebih didorong dan difasilitasi untuk dapat menghasilkan lebih banyak lagi invensi dan inovasi yang menghasilkan hilirisasi teknologi tepat guna, menciptakan nilai tambah, serta meningkatkan produksi dan penggunaan komponen dalam negeri untuk mengurangi ketergantungan terhadap produk impor.

Sedangkan visi yang terdapat pada RIRN tahun 2017-2045 adalah “Indonesia 2045 Berdaya Saing dan Berdaulat Berbasis Riset”. Visi ini mengandung makna bahwa riset menjadi motor utama untuk menghasilkan invensi

dan inovasi yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan daya saing bangsa. "Berdaulat berbasis riset" mengandung makna bahwa RIRN menjadi titik awal membentuk Indonesia yang mandiri secara sosial ekonomi melalui penguasaan dan keunggulan kompetitif iptek yang tinggi secara global.

Untuk mencapai visi tersebut, misi Rencana Induk Riset Nasional (RIRN) tahun 2017-2045 yaitu (1) menciptakan masyarakat Indonesia yang inovatif berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi; dan (2) menciptakan keunggulan kompetitif bangsa secara global berbasis riset.

ISU NASIONAL



Sumber: Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat di PT Edisi XIII tahun 2025)

2.2. Landasan Pengembangan

Rencana Strategis Penelitian dan Pengabdian STIE Widya Wiwaha (Renstra Penelitian dan Pengabdian STIE Widya Wiwaha) merupakan dokumen rencana umum arah pengembangan penelitian dan Pengabdian untuk periode 2026-2030. RENSTRA penelitian dan PkM STIE Widya Wiwaha disusun berdasarkan visi, misi, tujuan, sasaran, rumusan strategi STIE Widya Wiwaha dan perkembangan lingkungan strategis yang keseluruhannya diderivasi ke dalam visi, misi, tujuan, isu strategis, rencana strategis, tema-tema dan PkM unggulan di lingkungan STIE Widya Wiwaha.

Landasan pengembangan Rencana Strategis (Renstra) Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) STIE Widya Wiwaha Tahun 2026–2030 disusun sebagai pijakan utama dalam mengarahkan, mengintegrasikan, dan mengoptimalkan pelaksanaan kegiatan tridarma perguruan tinggi, khususnya pada aspek penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Renstra ini dirancang secara sistematis dan berkelanjutan dengan mengacu pada visi, misi, tujuan, dan sasaran strategis institusi, sehingga mampu memperkuat peran STIE Widya Wiwaha sebagai perguruan tinggi yang unggul dalam pengembangan ilmu pengetahuan di bidang ekonomi dan bisnis serta berkontribusi nyata bagi masyarakat. Selanjutnya,landasan pengembangan Renstra Penelitian dan PkM STIE Widya Wiwaha Tahun 2026–2030 juga mengintegrasikan prinsip-prinsip tata kelola yang baik (good governance), yaitu transparansi, akuntabilitas, efektivitas, dan efisiensi. Hal ini diwujudkan melalui perencanaan yang terukur, indikator kinerja yang jelas, serta sistem monitoring dan evaluasi yang berkelanjutan. Dengan demikian, Renstra ini diharapkan tidak hanya menjadi dokumen formal, tetapi juga menjadi pedoman operasional yang mampu mendorong terciptanya penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas, relevan, inovatif, dan berdampak luas.

Landasan pengembangan Rencana Strategis LP2M Tahun 2026– 2030 ini adalah (1) sistem nilai, (2) prinsip dan wawasan, dan (3) Undang- Undang dan Peraturan Pemerintah. Secara normatif, pengembangan Renstra ini berlandaskan pada berbagai regulasi nasional yang menjadi dasar penyelenggaraan pendidikan

tinggi, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Adapun dasar hukum yang digunakan antara lain:

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI);
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
6. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi terkait kebijakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta penguatan ekosistem riset dan inovasi;
7. Panduan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang diterbitkan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi;
8. Kebijakan internal STIE Widya Wiwaha berupa Statuta, Rencana Induk Pengembangan (RIP), serta Renstra institusi.

2.3. Visi STIE Widya Wiwaha

Menjadi perguruan tinggi bisnis bereputasi internasional berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi, kewirausahaan, berwawasan global, yang dilandasi akhlak mulia pada tahun 2035.

2.4. Misi STIE Widya Wiwaha

Visi STIE Widya Wiwaha 2021–2035 telah direview dan dirumuskan kembali melalui serangkaian proses perumusan visi misi yang dilaksanakan pada tahun 2026. Visi ini dimaksudkan untuk mengemban misi sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan pendidikan akuntansi dan manajemen yang berkualitas berstandar internasional dan berorientasi pada kebutuhan bisnis.

2. Menyelenggarakan dan menghasilkan penelitian dan publikasi ilmiah bidang akuntansi dan manajemen yang berkualitas berstandar internasional dan berorientasi pada kebutuhan bisnis.
3. Meningkatkan peran serta institusi dalam pemberdayaan masyarakat dan pengembangan bisnis melalui pengabdian kepada masyarakat.
4. Membangun kepercayaan dan kerjasama dengan berbagai pihak internasional dan nasional untuk meningkatkan kualitas tridharma perguruan tinggi.

2.5. Visi LP2M STIE Widya Wiwaha

Menjadi lembaga penelitian dan pengabdian masyarakat yang kompetitif dan inovatif berorientasi internasional, berbasis riset dan pengabdian dalam mewujudkan Perguruan Tinggi unggul di bidang akuntansi, manajemen dan kewirausahaan.

2.6. Misi LP2M STIE Widya Wiwaha

a. Mengembangkan kemampuan sumber daya (dosen) di bidang penelitian dan pengabdian melalui pelatihan, pendampingan, dan berbagai kegiatan ilmiah berstandar internasional.
b. Memotivasi sumber daya untuk menghasilkan penelitian dan pengabdian yang unggul melalui penyediaan dana internal, pemanfaatan dana eksternal, pemberian apresiasi/penghargaan.
c. Mengembangkan pengabdian dosen dengan melakukan diskusi antar dan dalam program studi/serumpun, berbasis keunggulan sesuai dengan kebutuhan masyarakat dengan memperhatikan kearifan lokal dan nilai-nilai keislaman dan kemuhammadiyahan.
d. Mengembangkan diseminasi dan transfer hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat baik di tingkat lokal, nasional, maupun internasional melalui berbagai media cetak maupun elektronik.

a. Mengelola pelaksanaan LP2M dengan tata pamong yang akuntabel, transparan, dan profesional.

2.7. Tujuan LP2M

a. Meningkatkan sumber daya yang produktif dan kreatif di bidang penelitian dan pengabdian.
b. Meningkatkan jumlah hasil penelitian yang didanai oleh internal dan eksternal STIE Widya Wiwaha.
c. Meningkatkan jumlah kegiatan pengabdian yang didanai internal dan eksternal STIE Widya Wiwaha.
d. Mewujudkan tata kelola penyelenggaraan penelitian dan pengabdian masyarakat di STIE Widya Wiwaha yang efisien dan efektif.

2.8. Landasan Sistem Nilai

Upaya mewarisi dan mengembangkan nilai-nilai fundamental nasional, yakni pandangan hidup bangsa, budaya bangsa dan dasar Negara Pancasila sebagaimana yang dimuat dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, LP2M berkewajiban melaksanakan tugas mencerdaskan kehidupan bangsa melalui berbagai kajian empirik dan penerapannya. Untuk melaksanakan tugas itu, LP2M menyusun Renstra Penelitian dan pengabdian secara berkelanjutan.

Untuk mencapai visi dan misinya, LP2M menjunjung tinggi nilai-nilai luhur: ketaqwaan, kejujuran, integritas, tanggung jawab, etika, kualitas, transparansi, kepedulian, dan kedisiplinan. Berdasarkan karakteristik itu, dikembangkan misi profesionalitas LP2M yakni menjadikan dosen sebagai peneliti dan pengabdi yang berdaya saing. Nilai-nilai luhur tersebut senantiasa menjadi pedoman dalam memperjuangkan cita-cita dan mengembangkan program-program LP2M dalam rangka mengabdikan diri kepada nusa, bangsa dan kemanusiaan.

Nilai-nilai luhur yang dikembangkan akan terwujud dalam perilaku meneliti yang senantiasa mengutamakan keandalan profesional yang mengandung unsur

kompetensi, ketidakpuasan kreatif dan karakter unggul yang menghargai kejujuran, keberanian, keterbukaan, kerja keras dan menjalin kemitraan berbasis inovasi. Dukungan melalui kajian empirik berbasis inovasi terhadap upaya perbaikan di berbagai bidang di masyarakat yang dilakukan LP2M adalah wujud kontribusi nyata untuk dapat dimanfaatkan langsung atau tidak langsung oleh masyarakat.

2.9. Landasan Prinsip dan Wawasan

Dalam rangka mewujudkan LP2M menjadi *Center of Research and Community Development* dengan spirit menghasilkan multi karya penelitian berkualitas dalam bidang pendidikan dan IPTEKS dan implementasinya dalam pengabdian kepada masyarakat, LP2M mengembangkan wawasan sebagai berikut:

1. **Kebangsaan**, mengacu pada wawasan Nusantara berbasis kearifan lokal dan regional dalam rangka menghadapi perkembangan global dan hubungan internasional. Persaingan antar bangsa yang semakin ketat membutuhkan langkah-langkah proaktif dan antisipatif dan inovatif secara tepat dan arif. Menghadapi situasi ini LP2M STIE Widya Wiwaha berperan serta menyiapkan peneliti yang berintegritas, kompetitif dan inovatif.
2. **Kebermaknaan**, multi karya penelitian dan pengembangan unggulan yang dihasilkan LP2M STIE Widya Wiwaha didokumetasikan dan disebarluaskan (d*issemination*).
3. **Kemandirian**, dicapai melalui peningkatan *income* melalui kerja sama dengan mitra, yang tidak hanya membawa dampak kebermaknaan akademis dan kebijakan, namun kemandirian LPPM ini berdampak dalam perluasan kiprah dalam mengembangkan diri dan melaksanakan inovasi-inovasi keilmuan.
4. **Keterpaduan**, dilaksanakan melalui empat jalur pengembangan LP2M yakni: a) pengembangan masyarakat riset ilmu pengetahuan dan teknologi b) pengembangan jaringan penelitian dan pengabdian ilmu pengetahuan dan teknologi, c) pengembangan manajemen kelembagaan LP2M dan d) pengembangan sistem informasi penelitian dan pengabdian berkenaan dengan ilmu pengetahuan dan teknologi.

2.10. Landasan Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah

Penyusunan Rencana Strategis penelitian dan pengabdian STIE Widya Wiwaha Tahun 2021–2025 ini dilandasi peraturan perundangan sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Rencana Induk Pengembangan STIE Widya Wiwaha;
3. Rencana Strategi STIE Widya Wiwaha 2026-2030;
4. Rencana Operasional STIE Widya Wiwaha 2026-2030;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 5500);
6. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
7. Prioritas Riset Nasional 2025-2029 Ristek/BRIN.
8. Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2025-2029
9. Rencana Strategis Kementerian Koperasi dan UKM Tahun 2025-2029

BAB III

PETA JALAN (*ROADMAP*) PENELITIAN DAN PENGABDIAN

3.1. Capaian Penelitian

Setiap penelitian harus diarahkan pada pencapaian target yang telah ditetapkan STIE Widya Wiwaha, baik secara kuantitatif maupun kualitatif, yaitu:

a. Secara kuantitatif (jumlah), yaitu banyaknya hasil penelitian yang dilaksanakan untuk selanjutnya dihitung rasionya terhadap jumlah dosen tetap. Secara kumulatif, pencapaian target realisasi penelitian adalah sebanyak dua kali jumlah dosen tetap, atau setiap dosen tetap memiliki kewajiban untuk melaksanakan penelitian minimal dua kali dalam satu tahun akademik.

b. Secara kualitatif, hasil penelitian dilihat dari mutu penelitian dosen dan atau mahasiswa dengan mengukurnya melalui outcome (manfaat) penelitian bagi peningkatan nilai kehidupan dan kesejahteraan masyarakat. Semakin tinggi nilai manfaat dan semakin luas pihak yang dapat memanfaatkan hasil penelitian maka semakin baik kualitas penelitian dan PkM yang dilakukan.

.

3.2. Strategi Penelitian dan Pengabdian

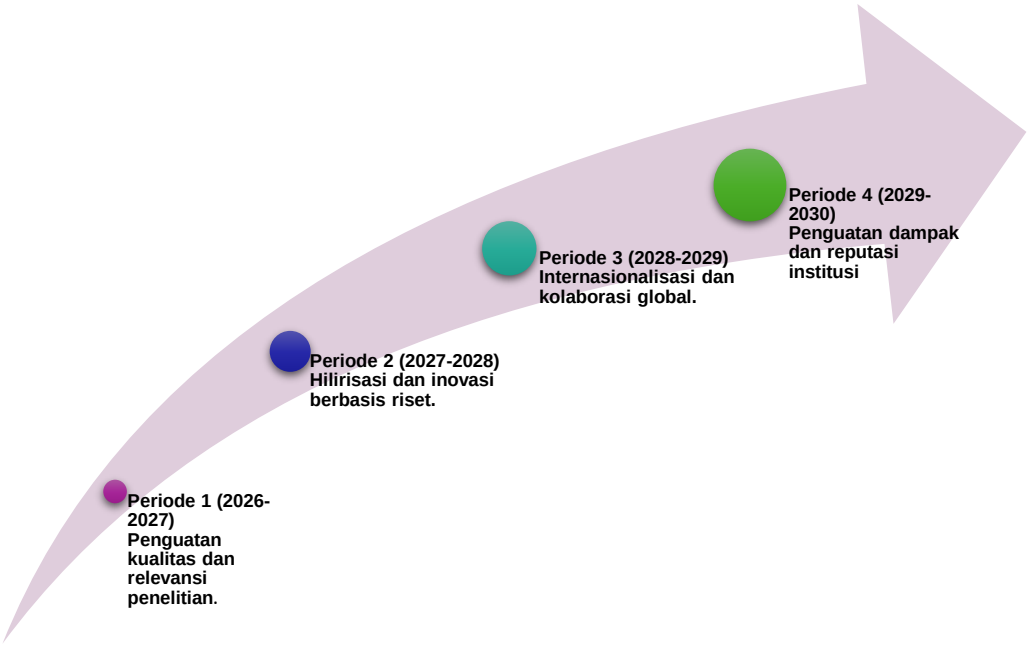
Sasaran strategis penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (PkM) STIE Widya Wiwaha disusun sebagai penjabaran operasional dari visi, misi, dan tujuan institusi dalam rangka memperkuat pelaksanaan tridarma perguruan tinggi. Sasaran ini dirancang secara terukur, realistis, dan berorientasi pada peningkatan mutu serta daya saing, dengan mengacu pada arah kebijakan institusi, kebutuhan pemangku kepentingan, serta perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Sasaran strategis ini juga menjadi dasar dalam penetapan indikator kinerja dan target capaian yang akan dievaluasi secara berkala. Berdasarkan Renstra STIE Widya Wiwaha pada bidang penelitian dan pengabdian dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini

Tabel 1. Kriteria Sasaran, Sasaran Strategis dan Penjelasan

Kriteria sasaran	Sasaran strategis	Penjelasan
Penelitian	Meningkatkan mutu dan kemanfaatan penelitian dan kerjasama dengan cara: a. Pengembangan mutu penelitian yang mendukung pendidikan dan pengabdian. b. Penerapan roadmap penelitian c. Peningkatan kolaborasi penelitian dosen dan mahasiswa d. Peningkatan desiminasi hasil e. penelitian.	Dengan sasaran ini diharapkan adanya: a. Peningkatan produktivitas dan mutu hasil penelitian. b. Peningkatan Kerjasama penelitian yang dapat diakses oleh seluruh sivitas akademika dan bermanfaat bagi pemangku kepentingan. c. Tersedia regulasi dan kebijakan terkait penelitian dan publikasi ilmiah. d. Tersedia road map penelitian yang memayungi tema penelitian dosen dan mahasiswa serta pengembangan keilmuan. e. Peningkatan Desiminasi hasil penelitian dalam bentuk publikasi penelitian.
Pengabdian	Meningkatkan akses pelayanan pengabdian kepada masyarakat dan Kerjasama: a. Pengembangan pengabdian yang	Dengan sasaran ini diharapkan: a. Terjadi produktivitas dan mutu hasil pelayanan/pengabdian kepada masyarakat dan kerjasama yang dapat

	mendukung pendidikan dan pengabdian. b. Penerapan roadmap pengabdian c. Peningkatan kolaborasi pengabdian dosen dan mahasiswa. d. Peningkatan Desiminasihasil pengabdian.	diakses oleh seluruh civitas akademika dan bermanfaat bagi pemangku kepentingan. b. Tersedia regulasi dan peraturan terkait pengabdian pada masyarakat secara transparan dan akuntabel, tersedia dalam bahasa Indonesia. c. Tersedia roadmap pengabdian pada masyarakat yang memayungi tema PkM dosen dan mahasiswa serta penerapan keilmuan program studi. d. Pengabdian masyarakat sesuai dengan bidang keilmuan prodi, multidisipliner dan kolaboratif. e. Peningkatan Desiminasi hasil pengabdian dalam bentuk publikasi pengabdian.

3.3. Roadmap Penelitian



Gambar1. Roadmap Penelitian

Rencana Strategis (Renstra) Penelitian STIE Widya Wiwaha Tahun 2026–2030 disusun sebagai pedoman arah pengembangan penelitian yang terstruktur, adaptif, dan berkelanjutan dalam rangka mendukung peningkatan mutu tridarma perguruan tinggi serta kontribusi nyata terhadap pembangunan ekonomi regional dan nasional. Renstra ini merupakan kelanjutan dari roadmap penelitian periode sebelumnya (2021–2025) yang telah menitikberatkan pada peningkatan kuantitas dan kualitas publikasi ilmiah, serta menjadi dasar transformasi menuju penelitian yang berdampak, inovatif, dan bereputasi internasional.

Renstra penelitian ini dirancang berbasis integrasi antara keunggulan institusi, kebutuhan pemangku kepentingan (*stakeholders)*, serta isu-isu strategis di bidang ekonomi, bisnis, dan kewirausahaan, khususnya dalam konteks pembangunan daerah dan transformasi digital. Fokus utama penelitian diarahkan pada penguatan daya saing, keberlanjutan usaha, serta inovasi berbasis riset yang relevan dengan dinamika global.

Tahapan Roadmap Penelitian 2026–2030 adalah:

Tahap 1 (2026–2027): Penguatan Kualitas dan Relevansi Penelitian

Pada tahap awal ini, fokus utama adalah meningkatkan kualitas metodologi penelitian, relevansi tema penelitian dengan kebutuhan industri dan masyarakat, serta penguatan budaya riset di lingkungan akademik. Strategi yang dilakukan meliputi:

a. Peningkatan kompetensi dosen melalui pelatihan metodologi dan publikasi internasional.
b. Penyelarasan topik penelitian dengan isu strategis seperti digitalisasi bisnis, UMKM, ekonomi kreatif, dan keuangan berkelanjutan.
c. Penguatan sistem tata kelola penelitian berbasis mutu.
d. Peningkatan jumlah publikasi pada jurnal terindeks nasional dan internasional bereputasi.

Tahap 2 (2027–2028): Hilirisasi dan Inovasi Berbasis Riset

Tahap ini menekankan pada pemanfaatan hasil penelitian agar memiliki nilai tambah dan dapat diimplementasikan secara nyata. Arah kebijakan meliputi:

a. Pengembangan produk inovasi berbasis hasil penelitian.
b. Peningkatan perolehan Hak Kekayaan Intelektual (HKI).
c. Kolaborasi dengan dunia usaha dan industri (DUDI).
d. Integrasi penelitian dengan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Tahap 3 (2028–2029): Internasionalisasi dan Kolaborasi Global

Pada tahap ini, penelitian diarahkan untuk memperluas jejaring dan meningkatkan visibilitas global. Strategi utama meliputi:

a. Kolaborasi penelitian dengan perguruan tinggi dan lembaga riset luar negeri.
b. Peningkatan publikasi pada jurnal internasional bereputasi (Scopus/WoS).
c. Keterlibatan dalam konferensi internasional.
d. Penguatan *joint research* dan *joint publication.*

Tahap 4 (2029–2030): Penguatan Dampak dan Reputasi Institusi

Tahap akhir difokuskan pada peningkatan dampak penelitian terhadap masyarakat, industri, dan kebijakan publik serta penguatan reputasi institusi. Strategi yang dilakukan:

a. Pemanfaatan hasil penelitian sebagai dasar perumusan kebijakan (*evidence-based policy*)
b. Peningkatan sitasi dan indeks kinerja penelitian
c. Penguatan branding institusi berbasis keunggulan riset
d. Pengembangan pusat unggulan riset (*center of excellence*)

3.4. Tema Unggulan Penelitian per Program Studi

3.4.1. Program Studi Manajemen

Tema penelitian difokuskan pada pengembangan manajemen bisnis yang adaptif dan inovatif, meliputi:

a. Transformasi digital dalam manajemen bisnis
b. Pengembangan UMKM dan kewirausahaan berbasis spiritual
c. Manajemen sumber daya manusia di era digital
d. Strategi pemasaran berbasis teknologi dan perilaku konsumen
e. Manajemen keberlanjutan (*sustainable business*)
f. Tujuan pembangunan berkelanjutan /*Sustainable Development Goals* (SDGs)

3.4.2. Program Studi Akuntansi

Tema penelitian diarahkan pada penguatan transparansi, akuntabilitas, dan inovasi dalam sistem keuangan, meliputi:

a. Akuntansi keuangan dan pelaporan berbasis standar internasional
b. Akuntansi sektor publik dan tata kelola keuangan daerah
c. Audit, *forensic accounting*, dan pencegahan fraud
d. Akuntansi digital dan *financial technology (fintech*)
e. Akuntansi keberlanjutan, ESG (*Environmental, Social, Governance*) dan spiritual

f. Tujuan pembangunan berkelanjutan /*Sustainable Development Goals* (SDGs)

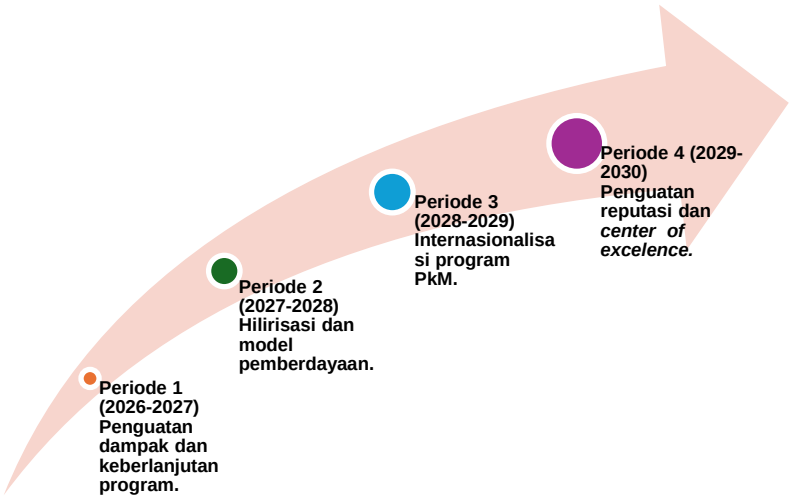
3.4.3. Program Studi Magister Manajemen

Tema penelitian bersifat lebih strategis dan berbasis pengembangan kebijakan serta praktik manajerial tingkat lanjut, meliputi:

a. Strategi bisnis dan daya saing global
b. Kepemimpinan transformasional dan inovasi organisasi
c. Manajemen perubahan dan transformasi digital
d. Manajemen sumber daya manusia di era digital
e. Pengembangan UMKM dan kewirausahaan berbasis spiritual
f. Tujuan pembangunan berkelanjutan /*Sustainable Development Goals* (SDGs)

Dengan adanya Renstra Penelitian 2026–2030 ini, STIE Widya Wiwaha diharapkan mampu mewujudkan ekosistem riset yang unggul, inovatif, dan berdampak luas. Implementasi roadmap secara konsisten akan mendorong peningkatan kualitas luaran penelitian, memperkuat kolaborasi nasional dan internasional, serta mendukung pencapaian visi institusi sebagai perguruan tinggi yang berdaya saing dan berkontribusi nyata bagi masyarakat dan dunia usaha.

3.5. Roadmap Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)



Gambar 2: Roadmap Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)

Renstra Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) STIE Widya Wiwaha Tahun 2026–2030 merupakan dokumen perencanaan strategis yang menjadi pedoman dalam penyelenggaraan kegiatan PkM yang berkualitas, relevan, dan berdampak bagi masyarakat. Renstra ini disusun dengan mengacu pada visi dan misi institusi, rencana strategis perguruan tinggi, serta kebutuhan masyarakat dan perkembangan lingkungan global.

Pengembangan PkM diarahkan untuk memperkuat kontribusi institusi dalam pemberdayaan masyarakat berbasis ilmu manajemen dan akuntansi, dengan mengedepankan prinsip keberlanjutan, inovasi, hilirisasi hasil penelitian, serta penguatan jejaring nasional dan internasional. Untuk mencapai tujuan tersebut, Renstra PkM dirancang dalam empat tahap strategis yang saling berkesinambungan.

Tahapan Roadmap Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) 2026–2030 adalah:

Tahap 1 (2026–2027): Penguatan Dampak dan Keberlanjutan Program

Pada tahap pertama, fokus Renstra PkM adalah meningkatkan kualitas dampak program serta memastikan keberlanjutan kegiatan pengabdian. Strategi utama meliputi:

a. penguatan perencanaan berbasis kebutuhan masyarakat (*need-based*)
b. pemetaan potensi dan permasalahan mitra secara komprehensif
c. integrasi hasil penelitian dosen ke dalam program PkM.

STIE Widya Wiwaha mengembangkan skema PkM berkelanjutan (*multi-year*), membangun dan memperkuat desa/komunitas binaan, serta menerapkan sistem monitoring dan evaluasi berbasis *outcome* dan *impact*. Penguatan kapasitas dosen dan mahasiswa dalam pelaksanaan PkM juga menjadi prioritas.

Luaran yang ditargetkan pada tahap ini antara lain meningkatnya kepuasan mitra, keberlanjutan program PkM, peningkatan jumlah publikasi pengabdian pada jurnal nasional terakreditasi, serta tersedianya database mitra binaan yang terintegrasi.

Tahap 2 (2027–2028): Hilirisasi dan Model Pemberdayaan

Tahap kedua difokuskan pada hilirisasi hasil penelitian dan pengembangan model pemberdayaan masyarakat yang inovatif dan aplikatif. Kegiatan PkM tidak hanya berorientasi pada pendampingan, tetapi juga diarahkan pada penciptaan nilai tambah ekonomi dan sosial yang nyata bagi masyarakat. Strategi yang dilakukan meliputi:

a. Pengembangan model pemberdayaan berbasis keilmuan manajemen dan akuntansi, seperti model pengelolaan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), digitalisasi usaha, literasi keuangan, serta tata kelola organisasi.
b. Produk hilirisasi berupa modul, aplikasi sederhana, maupun inovasi berbasis kebutuhan mitra didorong untuk dihasilkan.

Pada tahap ini, STIE Widya Wiwaha juga mendorong perolehan Hak Kekayaan Intelektual (HKI) serta penguatan kolaborasi dengan mitra eksternal.

Luaran yang diharapkan mencakup terbentuknya model pemberdayaan unggulan, meningkatnya jumlah produk hilirisasi, perolehan HKI, serta publikasi ilmiah pada jurnal nasional dan prosiding.

Tahap 3 (2028–2029): Internasionalisasi Program PkM

Pada tahap ini, PkM diarahkan menuju internasionalisasi melalui penguatan kerja sama dengan mitra luar negeri. Kegiatan PkM mulai mengadopsi perspektif global dengan tetap berbasis pada kearifan lokal. Strategi yang dikembangkan meliputi:

a. Pelaksanaan *joint community service*,
b. Program pertukaran pengetahuan (*knowledge exchange*)
c. Pengembangan program pemberdayaan masyarakat berbasis praktik internasional
d. Dosen didorong untuk meningkatkan publikasi internasional terkait praktik baik (*best practices*) PkM.

STIE Widya Wiwaha juga memperkuat kapasitas sumber daya manusia dalam melaksanakan PkM bertaraf internasional melalui pelatihan dan kolaborasi lintas negara.

Luaran pada tahap ini meliputi terjalinnya kerja sama internasional, peningkatan jumlah kegiatan PkM kolaboratif lintas negara, publikasi pada jurnal internasional bereputasi, serta meningkatnya pengakuan global terhadap program PkM institusi.

Tahap 4 (2029–2030): Penguatan Reputasi dan *Center of Excellence*

Tahap akhir merupakan fase pemantapan reputasi institusi melalui penguatan keunggulan PkM yang telah dikembangkan. STIE Widya Wiwaha diarahkan untuk membentuk Center of Excellence (CoE) berbasis PkM, khususnya dalam bidang pemberdayaan ekonomi masyarakat, penguatan UMKM, literasi keuangan, dan inovasi manajemen. Strategi pada tahap ini meliputi:

a. Penguatan *branding* institusi melalui diseminasi praktik baik (*best practices*),
b. Peningkatan jejaring kemitraan strategis,
c. Konsistensi dalam menghasilkan luaran berkualitas tinggi yang diakui secara nasional dan internasional.

Kegiatan PkM diharapkan tidak hanya berdampak lokal dan nasional, tetapi juga menjadi rujukan bagi institusi lain serta berkontribusi terhadap pembangunan berkelanjutan.

Luaran utama tahap ini meliputi terbentuknya pusat unggulan (CoE), meningkatnya rekognisi nasional dan internasional, keberlanjutan kemitraan strategis, serta kontribusi nyata terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat berbasis keilmuan.

Renstra PkM STIE Widya Wiwaha Tahun 2026–2030 mencerminkan komitmen institusi dalam mengembangkan pengabdian kepada masyarakat yang unggul, berkelanjutan, dan berdampak luas. Dengan pendekatan bertahap, terintegrasi, dan berorientasi pada luaran serta dampak, PkM diharapkan menjadi salah satu pilar utama dalam mendukung pencapaian akreditasi unggul serta meningkatkan reputasi institusi di tingkat nasional dan internasional.

3.6. Tema Unggulan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Per Program Studi STIE Widya Wiwaha

3.6.1. Tema Prodi S1 Manajemen

Tema Pengabdian kepada Masyarakat untuk Prodi Manajemen difokuskan pada Penguatan Kapasitas Manajerial, Kewirausahaan Digital, dan *Green Business* Berbasis Etika untuk Mendorong Kemandirian UMKM dan Daya Saing Global.

Sub-tema yaitu:

a. Pengembangan *green business* & *eco-entrepreneurship* berbasis spiritual.
b. Digital marketing UMKM menuju pasar global.
c. Penguatan ekonomi kreatif berbasis lokal dan ramah lingkungan.
d. Pengembangan model bisnis berbasis SDGs.

Arah Internasional:

a. Pendampingan UMKM menuju *export readiness.*
b. Kolaborasi program PkM dengan mitra luar negeri.
c. *Benchmark* praktik bisnis berkelanjutan global.

3.6.2. Tema Prodi S1 Akuntansi

Tema PkM untuk Prodi S1 akuntansi difokuskan pada tema Unggulan terkait Penguatan Literasi Keuangan, Green Accounting, dan Tata Kelola Transparan Berbasis Etika untuk Mendukung Keberlanjutan dan SDGs.

Sub-tema yaitu:

a. *Green accounting* & *sustainability reporting* sederhana untuk UMKM.
b. Literasi keuangan berbasis inklusi dan keberlanjutan.
c. Tata kelola keuangan desa/UMKM yang transparan dan akuntabel.
d. Digitalisasi sistem keuangan berbasis aplikasi.
e. Pencegahan fraud berbasis etika dan pengendalian internal.

Arah Internasional:

a. Pengenalan praktik pelaporan keuangan berbasis standar global.
b. Kolaborasi pelatihan literasi keuangan dengan lembaga internasional.
c. Publikasi praktik baik (*best practice*) pengelolaan keuangan komunitas.

3.6.3. Tema Prodi Magister Manajemen

Tema PkM untuk prodi Magister Manajemen difokuskan pada tema unggulan terkait: Pengembangan Strategi Bisnis Berkelanjutan dan Transformasi Organisasi Berbasis Inovasi, *Green Economy*, dan Etika Kepemimpinan untuk Daya Saing Global.

Sub-tema yaitu:

a. Strategi bisnis berkelanjutan berbasis SDGs.
b. Transformasi organisasi menuju *green organization.*
c. Kepemimpinan etis dan tata kelola berkelanjutan.
d. Inovasi bisnis berbasis ekonomi hijau.
e. Kolaborasi lintas sektor (pemerintah–industri–*global partner*).

Arah Internasional:

a. *Joint community service* dengan mitra luar negeri.
b. *Transfer knowledge* terkait sustainable business global.
c. Penguatan jejaring internasional dan publikasi bereputasi.

3.6.4. Integrasi Lintas Prodi (Keunggulan Institusi)

Sinergi ketiga prodi menghasilkan model PkM unggulan berbasis SDGs dan *green economy* yaitu:

1. S1 Manajemen: penguatan *green business* & kewirausahaan digital.
2. S1 Akuntansi: penguatan *green accounting & governance.*
3. Magister Manajemen: penguatan strategi keberlanjutan & global *competitiveness.*

Output integratif berupa:

a. Model pemberdayaan UMKM berkelanjutan (*sustainable* UMKM model).
b. Desa/komunitas binaan berbasis SDGs.
c. Praktik usaha yang ramah lingkungan, beretika, dan kompetitif global

Dengan integrasi internasional dan green economy, luaran PkM diarahkan pada:

a. Model pemberdayaan berbasis SDGs & *green economy.*
b. HKI (model, modul, aplikasi).
c. Publikasi nasional dan internasional bereputasi.

d. MoU/MoA internasional.
e. Desa/UMKM binaan sebagai *green & ethical business role* model.
f. Pembentukan *Center of Excellence* (CoE) berbasis *sustainability*.

Tabel 2. Tahap, Fokus Strategis dan Program Utama pengabdian kepada Masyarakat

Tahap	Fokus Strategis	Program Utama
2026-2027	Penguatan dampak dan keberlanjutan program	a. PkM berbasis desa/komunitas binaan b. Integrasi hasil penelitian ke PkM c. PkM multi-year
2027-2028	Hilirisasi dan model pemberdayaan	a. Pengembangan model pemberdayaan UMKM b. Digitalisasi usaha & literasi keuangan c. Produk inovasi PkM
2028-2029	Internasionalisasi program PkM	a. *Joint community service* b. Kolaborasi internasional c. Publikasi internasional PkM
2029-2030	Penguatan reputasi & *Center of Excellence*	a. Pembentukan CoE PkM b. Diseminasi *best practices* c. Branding institusi

BAB IV

INDIKATOR KINERJA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

No	Komponen	Arah Kebijakan	Renstra	Rencana Operasional	Baseline 2025	Target 2026	Target 2027	Target 2028	Target 2029	Target 2030
1	Penelitian	Penerapan roadmap penelitian dan penelitian payung	Menyusun dan mengembangkan roapmap penelitian untuk dosen dan Mahasiswa	Penyusunan Peta jalan penelitian yang memayungi tema penelitian dosen dan mahasiswa	v	v	v	v	v	v
				Pelaksanaan Pelatihan publikasi hasil penelitian bagi dosen dan mahasiswa	1x	1x	1x	1x	1x	1x
				Melaksanakan Penelitian dengan Mahasiswa (perbandingan dengan jumlah penelitian Dosen)	25%	25%	25%	30%	30%	35%
				Melakukan evaluasi kesesuaian penelitian dosen dan mahasiswa dengan Peta Jalan Penelitian	1x	1x	1x	1x	1x	1x
		Peningkatan kolaborasi penelitian dosen dan mahasiswa	Membentuk kelompok riset dosen dan mahasiswa sesuai minat dan bidang Keahlian	Membentuk kelompok dan melaksanakan riset dosen dan mahasiswa seusai minat dan bidang keahlian	2 kelompok	2 kelompok	3 kelompok	3 kelompok	4 kelompok	4 kelompok

No	Komponen	Arah Kebijakan	Renstra	Rencana Operasional	Baseline 2025	Target 2026	Target 2027	Target 2028	Target 2029	Target 2030
		Pengembangan penelitian yang mendukung pendidikan dan pengabdian		Melakukan review proses penelitian secara berkala	v	v	v	v	v	v
			Melakukan Workshop, Seminar nasional/ internasional	Menyelenggar akan kegiatan seminar nasional, internasional, workshop	2 kegiatan	2 kegiatan	2 kegiatan	2 kegiatan	2 kegiatan	2 kegiatan
				Mahasiswa mengikuti seminar nasional terindeks ataupun tidak terindeks	20%	20%	20%	25%	25%	30%
			Penguatan pendanaan Penelitian	Pendampingan bagi dosen untuk mengajukan dana hibah dari eksternal	1x	1x	1x	1x	1x	1x
		Peningkatan Desiminasi hasil penelitian		mempublikasikan hasil penelitian dosen dan mahasiswa ke jurnal nasional terakreditasi (perbandingan dengan jumlah jurnal publikasi)	34%	35%	37%	38%	40%	45%
				mempublikasikan hasil penelitian dosen dan mahasiswa ke jurnal nasional tidak terakreditasi (perbandingan dengan jumlah jurnal publikasi)	30%	30%	25%	25%	20%	20%

No	Komponen	Arah Kebijakan	Renstra	Rencana Operasional	Baseline 2025	Target 2026	Target 2027	Target 2028	Target 2029	Target 2030
				mempublikasikan hasil penelitian dosen dan mahasiswa ke jurnal internasional (perbandingan dengan jumlah jurnal publikasi)	1%	1%	2%	2%	2%	3%
				mempublikasikan hasil penelitian dosen dan mahasiswa ke jurnal internasional terindek scopus (perbandingan dengan jumlah jurnal publikasi)	1%	1%	1%	1%	1%	1%
				mempublikasikan hasil penelitian dosen dan mahasiswa melalui seminar nasional (perbandingan dengan jumlah jurnal publikasi)	3%	3%	4%	4%	6%	6%
				mempublikasikan hasil penelitian dosen dan mahasiswa melalui seminar internasional (perbandingan dengan jumlah jurnal publikasi)	2%	3%	3%	4%	4%	6%
				mempublikasikan hasil penelitian dosen dan mahasiswa melalui book chapter (perbandingan dengan jumlah jurnal publikasi)	1%	1%	1,5%	1,5%	2%	2%

No	Komponen	Arah Kebijakan	Renstra	Rencana Operasional	Baseline 2025	Target 2026	Target 2027	Target 2028	Target 2029	Target 2030
		Membangun jejaring dan intensifikasi penelitian berbasis kebutuhan masyarakat	Membangun jejaring dan intensifikasi penelitian berbasis kebutuhan masyarakat	Membangun kerjasama dengan penyedia jurnal, penyedia dana, lembaga penelitian, Perguruan tinggi dan Dunia Usaha	v	v	v	v	v	v
		Peningkatan kajian di bidang manajemen dan akuntansi berbasis kebutuhan masyarakat	Membangun sinergi dengan Pemerintah dan lembaga yang peduli dengan pengembangan Masyarakat	Menjalin kerjasama dengan perguruan tinggi, lembaga pemerintah dan swasta	3	3	4	4	5	5
				Pemberdayaan Masyarakat melalui pelatihan dan pendampingan	1	2	2	4	4	6
		Meningkatkan jumlah publikasi hasil penelitian dosen maupun mahasiswa	Meningkatkan jumlah publikasi hasil penelitian dosen maupun mahasiswa	penguatan penelitian dan pendampingan bagi dosen untuk mengajukan dana hibah dari eksternal	v	v	v	v	v	v
			Melakukan kegiatan pelatihan metodologi penelitian, dan penulisan laporan penelitian	Pelaksanaan Pelatihan Publikasi ilmiah bagi dosen dan mahasiswa	1x	1x	1x	1x	1x	1x

No	Komponen	Arah Kebijakan	Renstra	Rencana Operasional	Baseline 2025	Target 2026	Target 2027	Target 2028	Target 2029	Target 2030
2	Pengabdian Kepada Masyarakat	Pengembangan pengabdian yang mendukung pendidikan dan pengabdian	Melakukan kegiatan pelatihan metodologi pengabdian, dan penulisan laporan Pengabdian	Pelaksanaan Pelatihan metodologi dan publikasi Pengabdian bagi dosen dan mahasiswa	1x	1x	1x	1x	1x	1x
			Melakukan Workshop, Seminar nasional/ internasional	Menyelenggarakan kegiatan seminar nasional, Internasional call for paper	2x	2x	2x	2x	2x	2x
				penguatan PkM dan pendampingan bagi dosen untuk mengajukan dana hibah dari eksternal	1x	1x	1x	1x	1x	1x
		Penerapan roadmap pengabdian dan pengabdian payung	Menyusun dan mengembangkan roapmap pengabdian untuk dosen dan Mahasiswa	Penyusunan Peta jalan Pengabdian yang memayungi tema Pengabdian dosen dan mahasiswa	v	v	v	v	v	v
				Melakukan evaluasi kesesuaian Pengabdian dosen dan mahasiswa dengan Peta Jalan Pengabdian	1x	1x	1x	1x	1x	1x
		Peningkatan kolaborasi pengabdian dosen dan mahasiswa	Membentuk kelompok riset dosen dan mahasiswa seusai minat dan bidang Keahlian	Melaksanakan PkM bersama dengan Mahasiswa (perbandingan dengan jumlah PkM)	15%	15%	15%	15%	15%	15%

No	Komponen	Arah Kebijakan	Renstra	Rencana Operasional	Baseline 2025	Target 2026	Target 2027	Target 2028	Target 2029	Target 2030
		Peningkatan Desiminasi hasil pengabdian		Pelaksanaan Pelatihan Publikasi ilmiah Pengabdian bagi dosen dan mahasiswa	1x	1x	1x	1x	1x	1x
			Meningkatkan jumlah publikasi hasil pengabdian dosen maupun mahasiswa	Melakukan review proses pengabdian secara berkala	v	v	v	v	v	v
				mempublikasikan hasil pengabdian dosen dan mahasiswa ke jurnal pengabdian dengan pendanaan internal	8 PkM	8 PkM	8 PkM	10 PkM	10 PkM	10 PkM
				mempublikasikan hasil pengabdian dosen dan mahasiswa ke jurnal pengabdian dengan pendanaan pihak luar	2 PkM	2 PkM	3 PkM	3 PkM	4 PkM	4 PkM
		Peningkatan kajian di bidang manajemen dan akuntansi berbasis kebutuhan masyarakat	Membangun sinergi dengan Pemerintah dan lembaga yang peduli dengan pengembangan Masyarakat	Menjalin kerjasama dengan Pemerintah Desa/Bumdes	2 lembaga	2 lembaga	2 lembaga	3 lembaga	3 lembaga	4 lembaga
				Pemberdayaan Masyarakat melalui pelatihan dan pendampingan	3 kegiatan	3 kegiatan	4 kegiatan	4 kegiatan	6 kegiatan	6 kegiatan

No	Komponen	Arah Kebijakan	Renstra	Rencana Operasional	Baseline 2025	Target 2026	Target 2027	Target 2028	Target 2029	Target 2030
			Membangun jejaring dan intensifikasi pengabdian masyarakat berbasis kebutuhan masyarakat	Menjalin kerjasama dengan lembaga diklat yang berkompeten dalam pengembangan kebutuhan masyarakat	1 lembaga	1 lembaga	1 lembaga	1 lembaga	1 lembaga	1 lembaga
				Membentuk Desa Binaan	1 desa	1 desa	1 desa	2 desa	2 desa	3 desa
		Rekognisi PkM	Peningkatan Rekognisi PkM	Meningkatkan jumlah Rekognisi PkM	7	7	9	11	11	12

BAB V

PENUTUP

Rencana strategis (Renstra) STIE Widya Wiwaha Tahun 2026–2030 merupakan komitmen institusi dalam mewujudkan tata kelola perguruan tinggi yang unggul, adaptif, dan berdaya saing, melalui penguatan tridharma perguruan tinggi secara terintegrasi. Dokumen ini tidak hanya menjadi arah kebijakan strategis, tetapi juga sebagai instrumen pengendalian dan evaluasi kinerja yang memastikan seluruh program dan kegiatan berjalan secara efektif, efisien, dan berorientasi pada capaian yang terukur. Keberhasilan implementasi Renstra ini sangat ditentukan oleh sinergi dan kolaborasi seluruh pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal. Oleh karena itu, STIE Widya Wiwaha terus mendorong penguatan budaya mutu, peningkatan kapasitas sumber daya manusia, serta pengembangan jejaring kemitraan strategis di tingkat nasional dan internasional. Pendekatan ini diharapkan mampu menghasilkan inovasi berkelanjutan yang memberikan dampak nyata bagi masyarakat dan dunia usaha.

Renstra ini dirancang secara dinamis dan adaptif terhadap perubahan lingkungan strategis, termasuk perkembangan teknologi, kebutuhan masyarakat, serta arah kebijakan pembangunan nasional dan global. Dengan mengintegrasikan prinsip keberlanjutan, etika, transformasi digital, dan pencapaian SDGs, STIE Widya Wiwaha berkomitmen untuk berkontribusi aktif dalam pembangunan ekonomi dan sosial yang inklusif dan berkelanjutan.

Akhirnya, melalui implementasi Renstra Tahun 2026–2030, STIE Widya Wiwaha optimis dapat meningkatkan kualitas kinerja institusi secara menyeluruh, memperkuat reputasi akademik, serta mencapai keunggulan yang diakui di tingkat nasional maupun internasional. Dengan semangat kolaborasi, integritas, dan inovasi, seluruh sivitas akademika diharapkan berperan aktif dalam mewujudkan visi institusi menuju perguruan tinggi yang unggul dan berdaya saing global.